

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Perlindungan Hukum Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Dalam Melindungi Konsumen Pinjaman Online Ilegal. (Studi Otoritas Jasa Keuangan Regional 4 Kota Kediri)*” ini di tulis oleh **Rendi Dwi Irawan**, NIM. **12101173083**. Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN) Tulungagung, yang dibimbing oleh **Abd. Khoir Wattimena, M.H.NIDN. 2004087803**

Kata Kunci ; Perlindungan Konsumen, Pengawasan OJK, Fintech Ilegal.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya layanan pinjam meminjam berbasis teknologi (*Fintech*) Ilegal yang semakin hari semakin pesat pertumbuhannya. Hal ini tentu sangat meresahkan masyarakat luas. Dengan akses yang sangat mudah, hanya menggunakan *mobile* atau *web* dan foto KTP pinjaman sudah bisa dilakukan. Pada dasarnya *fintech* sendiri bertujuan agar masyarakat lebih mudah dalam mengakses produk-produk keuangan, dan transaksi keuangan. Akan tetapi dalam hal ini, *fintech P2P Lending* ini menimbulkan berbagai permasalahan dalam menjalankan kegiatan usahanya di masyarakat. Salah satunya keberadaan perusahaan *fintech Illegal*. Selain bunga yang mencekik, mayoritas perusahaan *fintech Illegal* ini seringkali melakukan penagihan utang dengan intimidasi dan melanggar hak privasi dari nasabah selaku konsumen. Maka hal tersebut sangat bertentangan dengan Undang-Undang No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen begitupun juga Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.07/2014 Pasal 2 Ayat 1 Tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, (1) Bagaimana Praktik Pinjaman Online Ilegal Regional 4 Kota Kediri ? (2) Bagaimana Upaya Perlindungan Hukum Oleh OJK Dalam Melindungi Konsumen Pinjaman Online Ilegal Regional 4 Kota Kediri ? (3) Bagaimana Pandangan Islam Terhadap Pinjaman *Online Ilegal*? Dan untuk tujuan dari penelitian ini yaitu, (1) Untuk mengetahui bagaimana Praktik Pinjaman Online Ilegal Regional 4 Kota Kediri. (2) Upaya Perlindungan Hukum Oleh OJK Dalam Melindungi Konsumen Pinjaman Online Ilegal Regional 4 Kota Kediri. (3) Untuk Mengetahui Bagaimana Pandangan Islam Terhadap Pinjaman *Online Ilegal*.

Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian hukum empiris dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara atau penelaah dokumen. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Rasio jumlah *fintech legal* dan *ilegal* adalah 1:2 dimana jumlah *fintech ilegal* adalah separuh dari jumlah *fintech legal*. Ada beberapa langkah yang dilakukan OJK untuk menghadapi munculnya *fintech ilegal* seperti, dengan mengeluarkan beberapa kebijakan serta memperketat pemberian ijin kepada *fintech* yang ingin mendaftar. Melakukan

pemblokiran terhadap entitas *fintech* yang melakukan kecurangan dan merugikan masyarakat. Serta menghimbau pada masyarakat untuk memilih *fintech* yang sudah legal/terdaftar dalam otoritas jasa keuangan. (2) Langkah yang harus dilakukan pemerintah adalah pelaksanaannya harus berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 77 /POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Teknologi Informasi. Karena faktanya ditemukan pelanggaran hukum baik oleh perusahaan pinjaman *online legal* maupun perusahaan pinjaman *online ilegal*. Langkah-langkah preventif seperti lebih banyak melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, dengan tujuan semakin banyak masyarakat yang paham bagaimana memilih layanan pinjaman *online* yang kompeten serta memahami risiko-risiko yang mungkin terjadi saat menggunakan layanan tersebut. (3) *Al-qardh* (pinjam meminjam) pada hakikatnya adalah tolong menolong, pinjam meminjam bisa juga menjadi wajib, ketika sesama muslim sangat membutuhkan. Kemudian juga bisa menjadi haram jika barang yang dipinjamkan adalah barang yang haram atau aktivitas pinjam-meminjam bertujuan untuk melakukan perkara yang haram. Akad utang piutang dimaksud untuk tolong menolong dengan sesama, bukan untuk mencari keuntungan dan eksploitasi apalagi sampai mengancam nyawa seseorang, Islam tidak membenarkan hal tersebut.

ABSTRACT

Thesis with the title “Financial Services Authority (Ojk) Legal Protection in Protecting Consumers of Illegal Online Loans. (Regional Financial Services Authority Study 4 Kediri City)” This was written by **Rendi Dwi Irawan**, NIM. **12101173083**. Department of Sharia Economics Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University (UIN) Tulungagung, which was supervised by **Abd. Khoir Wattimena**, M.H. NIDN. **2004087803**

Keywords ; Consumer Protection, OJK Supervision, Illegal Fintech.

This research is motivated by the existence of technology-based lending and borrowing services (Fintech) Illegal which is growing rapidly. This is of course very disturbing to the wider community. With very easy access, only using a mobile or web and a photo of a loan ID card can be done. Basically, fintech itself aims to make it easier for people to access financial products and financial transactions. However, in this case, this P2P Lending fintech creates various problems in carrying out its business activities in the community. One of them is the existence of Illegal fintech companies. In addition to stifling interest, the majority of these Illegal fintech companies often carry out debt collection by intimidation and violate the privacy rights of customers as consumers. So this is very much against Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection as well as Circular Letter of the Financial Services Authority Number 14/SEOJK.07/2014 Article 2 Paragraph 1 Concerning Confidentiality and Security of Data and/or Personal Information of Consumers.

The formulation of the problem in this study, namely, (1) How is the Practice of Illegal Online Loans for Regional 4 Kediri City? (2) What are the Legal Protection Efforts by OJK in Protecting Consumers of Regional 4 Kediri Illegal Online Loans? (3) What is the Islamic View on Illegal Online Loans? And for the purpose of this research, namely, (1) To find out how the Practice of Illegal Online Loans Regional 4 Kediri City. (2) Legal Protection Efforts By OJK In Protecting Consumers of Regional Illegal Online Loans 4 Kediri City. (3) To find out how Islam views illegal online loans.

The method used by the researcher is empirical legal research using a qualitative approach or field research. The data collection technique used in this research is in the form of observation, interview or document review. While the data analysis technique uses data reduction (data reduction), data presentation (data display), and drawing conclusions and verification.

The results of this study indicate that: (1) The ratio of the number of legal and illegal fintechs is 1:2 where the number of illegal fintechs is half of the number of legal fintechs. There are several steps taken by OJK to deal with the emergence of illegal fintech, such as by issuing several policies and tightening the granting of permits to fintechs who want to register. Blocking fintech entities that commit fraud and harm the public. And urges the public to choose fintech that is legal/registered with the financial services authority. (2) The steps that must be

taken by the government are that the implementation must be guided by the Regulation of the Financial Services Authority No. 77 /POJK.01/2016 concerning Information Technology Lending and Borrowing Services. Due to the fact that legal violations were found by both legal online loan companies and illegal online loan companies. Preventive measures such as conducting more education and outreach to the public, with the aim that more people understand how to choose a competent online loan service and understand the risks that may occur when using these services. (3). Al-qardh (borrowing and borrowing) is essentially helping, borrowing and borrowing can also be mandatory, when fellow Muslims are in dire need. Then it can also become unlawful if the goods being lent are unlawful goods or the borrowing activity aims to do unlawful things. The debt contract is intended to help others, not to seek profit and exploitation, let alone to threaten someone's life, Islam does not justify this.

ملخص

غير القروض من المسهلكين حماية في (Ojk) القانونية الحماية" بعنوان أطروحة
مدينة 4 الإقلمية المالية الخدمات سلطة دراسة). الإنترنيت عبر القانونية
قسم. Rendi Dwi Irawan ، NIM. 12101173083 قبل من هذا كتب" (كديري
سيد الإسلامية الدولة جامعة ، والقانون الشريعة كالمية ، الشرعي الإقتصاد قانون
م ، واتيمينا حوار. علميها أشرف التي ، تولونغونغ ، لهال رحمة علمي
NIDN. 2004087803

غير المالية التكنولوجية ، OJK إشراف ، المسهك حماية ؛ الدالة الكلمات
القانونية.

علمي القائمة والاقتراض الإقراض خدمات وجود هو البحث هذا وراء المدافع
مزعج بالاطبع هذا. بسرعة نمو والتي القانونية غير (Fintech) التكنولوجية
استخدام فقط يمكن ، للمغاية السهل الوصول خلال من. الأوسع للمجتمع للمغاية
المالية التكنولوجية تهدف. القرض هوية بطاقة وصورة الويب أو المحمول اتف
للمال والمعاملات المالية المنتجات إلى الأشخاص وصول تسهيل إلى الأساس في
مشاكل P2P للإقراض المالية التكنولوجية تحلق ، الحالة هذه في ، ذلك ومع
شركات وجود هو أحدها. المجتمع في التجارية أنشطتها تنفيذ في مختملفة
تقوم ما غالباً ، المصلحة خنق إلى بالإضافة. القانونية غير المالية التكنولوجية
عن الديقون بتحصيل هذه انونية الق غير المالية التكنولوجية شركات غالبية
هذا فإن لذا. كمسهلكين للمعملاء الخصوصية حقوق وانتهك التخويف طريق
المعم الخطب وكذلك المسهك حماية بشأن 1999 لعام 8 رقم للمقانون تماماً مخالف
سرية بشأن 1 اللفقرة 2 المادة 2014 / SEOJK.07 / 14 رقم المالية الخدمات لهيئة
للمسهلكين الشخصية المعلومات أو / وناتال بيا وأمن

غير القروض ممارسة يتم كيف (1) وهي ، الدراسة هذه في المشكلة صياغة
الحماية جهود هي ما (2) الإقلمية؟ 4 كديري لمدينة الإنترنيت عبر القانونية
Kediri 4 الإقلمية القروض مسهلكي حماية في OJK يبله والتي القانونية
القانونية غير للمقروض الإسلامية النظرة هي ما (3) الإنترنيت؟ عبر نونية القواعد
القروض ممارسة كينفية لمعرفة (1) وهو ألا ، البحث هذا ولغرض الإنترنيت؟ عبر
الحماية جهود (2) Kediri City. 4 الإقلمية الإنترنيت عبر القانونية غير
القانونية غير قلمية الإقلمية القروض مسهلكي حماية في OJK قبل من القانونية

غير القروض إلى الإسلام ينظر كيف لمعرفة (3). كيدي ري مدينة 4 الإذ بتزنت عبر الإذ بتزنت عبر القانونية

باسم استخدام التجريبي القانوني البحث هي الباحث يستخدمها التي الطريقة البحث هذا في المسمتخدمة البيانات جمع تقنية إن. ميداني بحث أو نوعي منهج تحليل تقنية تستخدم بينما. وثيقة مراجعة أو مقابلة أو ملاحظة شكل هي عرض) البيانات وعرض، (البيانات تقليل) البيانات تقليل البيانات. والتحقق النتائج واسم خلاص، (البيانات

المالية التكنولوجية شركات عدد نسبة (1): أن إلى الدراسة هذه نتائج تشير المالية التكنولوجية شركات عدد يبلغ حيث 2: 1 هي القانونية وغير المشروعة من العديد هناك. القانونية المالية التكنولوجية شركات عدد نصف القانونية غير غير المالية التكنولوجية ظهور مع لمتعامل OJK اتخذتها التي الخطوات لشركات التصاريح منح وتشديد السياسات من العديد إصدار مثل، القانونية التكنولوجية كإذات حظر. التسجيل في ترغب التي المالية التكنولوجية اختراع على الجمهور ويحث. الجمهور وضراحتة يال عمليات ترتكب التي المالية الخطوات (2). المالية الخدمات هيئة لدى المسجلة / القانونية المالية التكنولوجية سلطة بلائحة يستخدم ترشد أن يجب التنفيذ أن هي الحكومة تتخذها أن يجب التي تقنية واقتراض إقراض خدمات بشأن 77 / POJK.01/2016. رقم المالية الخدمات من كل قبل من قانونية انتهاكات على المعثور تم أنه لحيقة نظرًا. المعلومات عبر القانونية غير القروض وشركات الإذ بتزنت عبر القانونية القروض شركات الجمهور مع والتواصل التعليم من المزيد إجراء مثل الوقائية التدابير. الإذ بتزنت عبر المختصة القروض خدمات اختراع كيفة الناس من المزيد يفهم أن بهداف، القرض (3). الخدمات هذه اسم استخدام عند تحدث قد التي المخاطر وفهم الإذ بتزنت والاقتراض الاقتراب يكون أن ويمكن، الأساس في يساعد (والاقتراب الاقتراب) تراص تراص يصح أن أيضًا يمكن ثم. ماسة حاجة في المسلم بين إخواننا يكون عندما، أيضًا إلزاميًا نشاط كان أو مشروعة غير سلعة إقراضها يتم التي البضائع كانت إذا قانوني غير مساعدة إلى الدين عقدي هدف. مشروعة غير أشياء فعل إلى يهدف الاقتراب تراص، ما شخص حياة تهدد عن ناهيك، والاسم تغلال الربح راعو السعي وليس، الآخر من ذلك يبرر لا والإسلام